# BAB II

# LANDASAN TEORI

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

Sesuai dengan judul laporan kerja praktek, maka yang dibutuhkan adalah landasan teori yang didalamnya mencakup dan menjelaskan secara rinci bahasan laporan Kerja Praktek ini.

Disini penulis akan membahas masalah Sistem Informasi.

## 2.1 Pengertian Sistem

Sistem menurut Ludwig von Bertalanffy adalah "S*eperangkat unsur-unsur yang terkait dalam satu antar relasi diantara unsur-unsur tersebut dan dengan lingkungan* ".

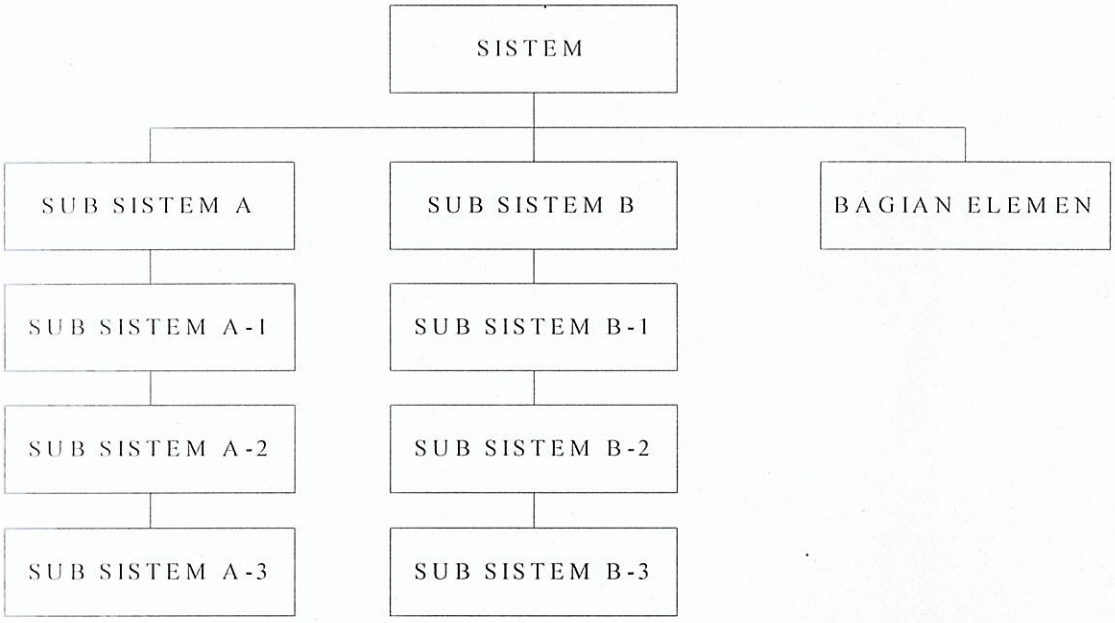
Gordon B. Davis mengatakan bahwa sistem terdiri dari bagian-bagian yang bersama beroperasi untuk mencapai beberapa tujuan. Dengan kata lain, suatu sistem bukanlah merupakan suatu perangkat unsur-unsur yang dapat diidentifikasikan sebagai kebersamaan yang menyatu, yang disebabkan tujuan atau sasaran yang sama.

Definisi Anatol Rapoport mengenai sistem adalah "*Suatu kumpulan kesatuan dan perangkat hubungan antara satu sama lain* ".

Selain pengertian sistem di atas, sistem dapat didefenisikan sebagai sekelompok elemen yang terintegrasi secara harmonis membentuk kesatuan dengan maksud mencapai tujuan.

Jadi secara umum, suatu sistem dapat didefinisikan sebagai suatu kesatuan yang terdiri dua atau lebih komponen atau subsistem - subsistem yang saling berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan bersama.

Subsistem yang dimaksudkan sebenarnya hanyalah sistem di dalam suatu sistem. Ini berarti bahwa sistem berada pada lebih dari satu tingkat.




Gambar 2.1 Bagan Sistem

### 2.1.1 Klasifikasi Sistem

Sistem dapat diklasifikasikan dari beberapa sudut pandang, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Sistem diklasifikasikan sebagai sistem abstrak dan sistem fisik

   Sistem abstrak adalah susunan yang teratur dari gagasan-gagasan atau konsepsi yang saling tergantung. Sedangkan sistem yang bersifat fisik adalah serangkaian unsur yang bekerjasama untuk mencapai suatu tujuan.

2. Sistem diklasifikasikan sebagai sistem alamiah dan sistem buatan manusia.

3. Sistem diklasifikasikan sebagai sistem tertentu dan sistem tak tentu

   Sistem tertentu beroperasi dengan tingkah laku yang sudah dapat diprediksi, interaksi. Sedangkan sistem tak tentu adalah sistem yang

kondisi masa depannya tidak dapat dipredikси karena mengandung unsur prababilitas.

4. Sistem diklasifikasikan sebagai sistem tertutup dan sistem terbuka

   Sistem tertutup merupakan sistem yang tidak berhubungan dengan lingkungan luarnya dan bekerja secara otomatis. Sedangkan sistem terbuka adalah sistem yang berhubungan dan terpengaruh dengan lingkungan luarnya.

### 2.1.2 Elemen Sistem

Tidak semua system memiliki kombinasi elemen yang sama, tetapi susunan dasar dapat diperlihatkan. Sumber daya input diubah menjadi sumber daya output, sumber daya mengalir dari elemen input melalui elemen transformasi ke elemen output. Suatu mekanisme pengendalian memantau proses transformasi untuk meyakinkan bahwa system tersebut telah memenuhi tujuannya. Mekanisme pengendalian ini dihubungkan pada arus sumber daya dengan memakai suatu lingkaran umpan balik (*feedback loop*) yang mendapatkan informasi dari output system dan menyediakan informasi bagi . mekanisme pengendalian. Mekanisme pengendalian membandingkan sinyal-sinyal umpan balik ke sasaran dan mengarahkan sinyal pada elemen input jika sistem operasi perlu diubah. Mekanisme pengendalian tujuannya adalah sasaran-sasaran yang ingin dicapai dalam suatu organisasi dan lingkaran umpan baliknya adalah suatu arus informasi.

### 2.1.3 Struktur Sistem

Sistem dibagi dalam tiga bagian yang khas, yaitu:

1. *Input*, mencakup elemen-elemen yang memasuki sistem yang bersangkutan.
2. *Proses*, semua elemen yang diperlukan untuk mengalihkan input menjadi output.
3. *Output*, berupa produk-produk selesai atau konsekuensi-konsekuensi keberadaan didalam sistem yang bersangkutan.

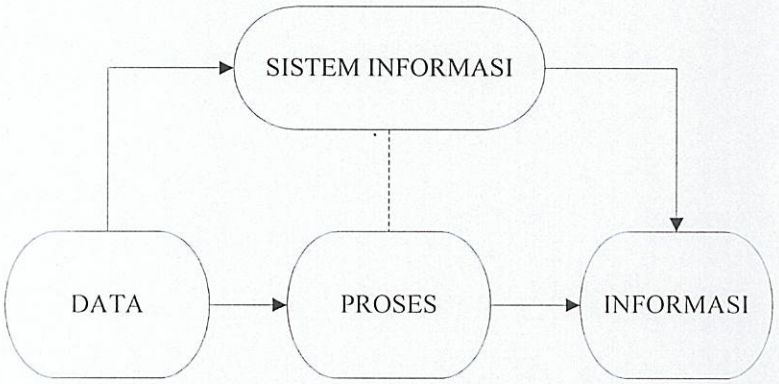
## 2.2 Pengertian Informasi

*Informasi* adalah data yang sudah diolah, dibentuk atau dimanipulasi sesuai dengan kebutuhan tertentu. Data adalah fakta yang sudah ditulis dalam bentuk catatan atau direkam ke dalam berbagai bentuk media (contohnya komputer). Selain mengerti komputer yang diperlukan juga mengerti informasi, meliputi pengertian bagaimana menggunakan informasi pada tiap tahap dari proses pemecahan, dimana informasi dapat diperoleh dan bagaimana berbagi informasi dengan orang lain. Misalnya ada fakta bahwa seseorang nasabah menabung di bank, datanya ada pada slip tabungan yang atau rekaman komputer. Bila semua data uang tabungan yang ada dalam periode tertentu dijumlahkan (diolah), maka jumlah hasilnya disebut informasi.

## 2.3 Pengertian Sistem Informasi

Berdasarkan definisi diatas maka arti dari *Sistem Informasi* bisa diartikan sebagai suatu cara mengelola pekerjaan Informasi dengan menggunakan pendekatan sistem.

Sistem informasi merupakan suatu proses sistem manusia dan mesin yang terintegrasi secara harmonis untuk menyediakan informasi yang dapat digunakan oleh *user* untuk mendukung fungsi operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan di dalam organisasi, baik secara menual maupun dengan kemampuan teknologi informatika (komputer).




Gambar 2.2 Bagan Sistem Informasi

## 2.4. Tools Sistem

Adapun tools yang digunakan dalam tahap analisis dan perancangan sistem adalah sebagai berikut:

### 2.4.1 Event List

*Event list* adalah daftar narasi (daftar kejadian) yang terjadi dalam lingkaran dan mempunyai hubungan dengan respon yang diberikan sistem. Berikut ini adalah Event List dari Alur Pelayanan Pelanggan UPPP.

1. Pelanggan mengajukan pemohonan kepada Sub Bag TU, dengan mengisi surat permohonan.
2. Setelah Sub Bag TU menerima pemohonan tersebut, Sub Bag TU menghitung NPR serta mengeluarkan surat SKRD, dan kemudian ditanda tangani oleh Ka. UPPP. Setelah ditanda tangani, NPR dan SKRD tersebut diserahkan kepada pelanggan.
3. Pelanggan harus membayar besarnya biaya Retribusi itu ke Kas Daerah dengan membawa NPR & SKRD. Di Kas Daerah pelanggan menerima bukti pembayaran Retribusi tersebut berupa kwitansi.
4. Pelanggan harus memperlihatkan atau menyerahkan bukti pembayaran tersebut kepada Sub Bag TU. Kemudian Sub Bag TU mengatur jadwal pekerjaan dan membuat Surat Perintah Kerja (SPK) dan Disposisi dan ditanda tangani Ka. UPPP.
5. Setelah Ka. UPPP menyetujui, SPK & Disposisi tersebut diberikan kepada tiga bagian, yaitu; Bag. Lapangan, Bag. Pengujian, dan Bag. Pengukuran.
6. Bag. Lapangan melaksanakan pemeriksaan dan peyerahan data/benda uji, dan kemudian diberikan kepada Sub Bag TU untuk memberi kode label dari benda uji(sample).
7. Benda uji dan data lapangan tersebut diberikan kepada Bag. Pengujian untuk melaksanakan pengujiaan. Selain itu benda uji dan data lapangan itu digunakan sebagai bahan laporan.
8. Setelah Bag. Pengujian telah melaksanakan tes dan analisis, maka Bag. Pengujian akan memeriksa ulang data hasil pengujian tersebut. Apabila hasilnya tidak valid maka akan dilakukan pemeriksaan ulang dan apabila

valid maka Bag. Pengujian akan menyampaikan hasil pekerjaan dan draf laporan, yang kemudian diberikan kepada Sub Bag TU sebagai bahan laporan.

9. Bag. Pengukuran melaksanakan pengukuran, kemudian melakukan prosessing data dan pembuatan gambar. Tahap selanjutnya memeriksa hasil pengukuran apablia hasilnya tidak valid maka akan dilakukan pengukuran ulang, apabila hasilnya valid maka Bag. Pengukuran akan menyampaikan hasil pekerjan dan draf laporan, yang kemudian diberikan kepada Sub Bag. TU sebagai bahan laporan.
10. Setelah Sub Bag. TU menerima laporan dari Bag. Lapangan, Bag. Pengujian dan Bag. Pengukuran, maka Sub Bag. TU menyusun dan membuat laporan hasil yang kemudian disetujui oleh Ka. UPPP. Setelah ditanda tangani Sub Bag. TU menggandakan laporan tersebut. Sebelum laporan hasil diberikan kepada pelanggan Sub Bag. TU melakukan pendataan dan distribusi laporan dan setalah itu pelanggan menerima laporannya.

### 2.4.2 Flow Map atau Diagram Alir Dokumen

Diagram alir dokumen disebut juga dengan bagan alir formulir, merupakan bagan alir yang menunjukkan arus dari laporan dan formulir tersebut termasuk tembusan-tembusannya.

# ALUR PEKERJAAN PELAYANAN PELANGGAN

